

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada masing-masing siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 77,78 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 88,89 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
2. aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 33,34 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 55,56 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 88,89 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
3. kemampuan sains anak melalui pendekatan inkuiri terbimbing mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 50 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 75 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
4. kegiatan meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan sains anak mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 53,71 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 73,15 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 96,3 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya data-data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan

wawasan dan memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan pembelajaran meningkatkan kemampuan sains anak dengan pendekatan inkuiri terbimbing.

2. Bagi guru hasil penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dan untuk memotivasi para guru TK khususnya agar selalu berusaha menggunakan meningkatkan kemampuan sains anak agar anak terbiasa dengan kegiatan sains dalam kegiatan belajar.
3. Orang tua hendaknya tidak mengutamakan perkembangan kognitif dan perkembangan lainnya diabaikan. Akan tetapi aspek yang perkembangan sosial emosional, dan aspek lainnya secara seimbang.